

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Oleh :

Nely Febriana*

Universitas Islam Malang

nelyfebriyana@gmail.com

ABSTRACT

The company is a business entity that carries out a production activity in the form of goods or services, which is limited by financial reports, financial statements must be reported on time to maintain the level of relevance because financial reports are the main source used by users of financial statements to obtain information about company performance. used for economic or business decision making. Companies are said to be on time if their financial reports do not exceed the time limit stipulated in the regulations issued by the Capital Market and Financial Statements Supervisory Agency. Manufacturing companies are the most listed companies on the Indonesia Stock Exchange, this study uses an empirical study of manufacturing companies in the goods industry sector. Consumption of 31 companies in the 2015-2019 period will be analyzed for the timeliness of financial reporting. Analysis of these factors using four variables, namely profitability, solvency, liquidity and company size, using the ROA, DAR, CR and Ln Total Asset indicators, using a probability level of 5% or 0.05, The results of this study indicate that profitability does not affect the timeliness of financial reporting, while solvency, liquidity and company size.

Keywords: *Timeliness, profitability, solvency, liquidity and company size.*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sebuah entitas bisnis yang menjalankan suatu kegiatan produksi baik berupa barang ataupun jasa yang dibatasi dengan suatu pencatatan tertentu yang disebut dengan laporan keuangan. LK adalah sumber informasi utama yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk memperoleh informasi dan pengambilan keputusan. Investor merupakan salah satu pengguna laporan keuangan yang menjadikan laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan sebelum melakukan penanaman saham pada suatu perusahaan. Menurut Farica dan Andini, (2017) berjalan dengan berkembangnya perusahaan sudah *go public* semakin meningkat pula penawaran akan laporan keuangan sebagai acuan sumber informasi yang dibutuhkan, laporan keuangan merupakan salah satu faktor penyampaian pertanggungjawaban yang sangat penting bagi manajer. Laporan keuangan memiliki tujuan yaitu menyampaikan informasi terkait situasi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan dan berguna bagi pemakai laporan untuk mengambil keputusan ekonomi dan menyampaikan akuntabilitas pada pemakaian sumber daya .

Tanggal 30 September BAPEPAM-LK mengeluarkan peraturan mengenai waktu pelaporan keuangan, yaitu peraturan Bapepam No. X.K.2 lampiran keputusan ketua Bapepam

No. kep-36/pm/2003 tentang kewajiban bagi perusahaan *go public* untuk menyampaikan laporan tahunan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan No X.K.6 yang dikeluarkan oleh Bapepam menyatakan bahwa apabila penyampaian laporan keuangan melebihi batas waktu yang ditetapkan pada peraturan No. X.K.2 maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan perusahaan atau emiten dalam melakukan pelaporan keuangan. Selanjutnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan peraturan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang penyampaian laporan keuangan melalui elektronik atau Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) dan juga memuat peraturan tentang sanksi bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang diatur dalam pasal 11 ayat (1), sanksi tersebut yaitu : “a) peringatan tertulis, b) denda berupa sejumlah uang, c) pembatasan kegiatan usaha, d) pembekuan kegiatan usaha, e) pencabutan izin usaha, f) pembatalan persetujuan dan atau d) pembatalan pendaftaran.”

Bursa Efek Indonesia mencatat sebanyak 52 perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan sampai tanggal 31 Maret 2015 dan sudah diberikan peringatan tertulis kepada 52 perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan terdiri dari profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Menurut Afriyeni, (2019) rasio profitabilitas menganalisis semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan informasi yang bagus (*good news*) bagi pengguna laporan keuangan, sehingga hal tersebut memotivasi perusahaan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Menurut Kasmir, (2019:192) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga semakin mampu perusahaan maka akan semakin memotivasi perusahaan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan kemampuan perusahaan menggunakan aset untuk membayar utang yang dimiliki. Sedangkan ukuran perusahaan dapat memperlihatkan informasi yang terkandung didalamnya, perusahaan besar cenderung akan tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan perusahaan kecil, sebab perusahaan dengan sumber daya yang banyak akan cenderung mempercepat pembuatan laporan keuangan. Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan pengujian, putri (2020), Aprianti (2017), ketidakkonsistenan hasil dari peneliti terdahulu memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah : 1) apakah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun tujuan dari penulisan laporan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui bukti secara empiris bahwa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, 5) untuk mengetahui bukti secara empiris ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun kontribusi dari penelitian ini yaitu : 1) Bagi peneliti dan peneliti lanjutan, penelitian ini sebagai referensi lebih lanjut dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, 2) Bagi perusahaan/emiten, dengan adanya penelitian ini perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi dari suatu perusahaan pada saat atau jangka waktu tertentu. Menurut Kasmir, (2019:6) dalam praktiknya laporan keuangan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat berdasarkan aturan dari standar yang berlaku, hal

tersebut dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pengguna laporan keuangan memahami laporan keuangan tersebut. Salah satu indikator dari tingkat kegunaan laporan keuangan yaitu tepat waktu (*timely*).

Pelaporan Keuangan

Menurut Putri, (2015) pelaporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai perusahaan kepada pengguna laporan keuangan yang dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Bagi investor pelaporan keuangan digunakan sebagai sumber utama informasi untuk pengambilan keputusan sebelum memutuskan untuk melakukan penanaman saham pada suatu perusahaan.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sesuatu yang penting bagi perusahaan. berdasarkan PSAK menerangkan bahwa manfaat laporan keuangan akan menurun jika tidak dilaporkan secara tepat waktu, hal tersebut akan mengurangi tingkat relevansi dan kegunaan dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang disampaikan secara tidak tepat waktu akan lebih sedikit digunakan.

Profitabilitas

Kasmir, (2019:197) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Solvabilitas

Kasmir, (2019:152) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka perusahaan akan memberikan informasi buruk atau *bad news* kepada pengguna laporan keuangan sehingga hal tersebut memicu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Likuiditas

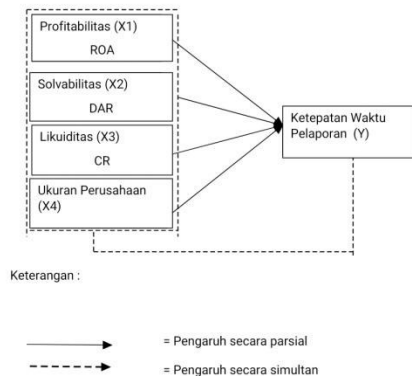
Menurut Kasmir, (2019:128) menunjukkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang diterapkan untuk mengukur keahlian perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset atau total yang dihasilkan dari penjualan perusahaan, semakin besar total nilai penjualan maka perusahaan tergolong dalam perusahaan yang besar, sedangkan jika total nilai penjualan perusahaan kecil maka digolongkan dalam perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang besar berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Mahendra dan putra (2014) mendefinisikan perusahaan yang mempunyai sistem yang baik maka perusahaan semakin berkembang. Cara untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu menggunakan total aset yaitu $\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : “Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3 : Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4 : Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan yang termasuk dalam jenis penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data mentah yang menerapkan data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang didapatkan dari BEI melalui *website*: www.idx.co.id. Lokasi diambil dari Galeri Investasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Jl. Mayjen No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, dengan waktu penelitian dimulai pada bulan November 2020- selesai.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia dan sudah melakukan publikasi pada Bursa dan juga Bapepam atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019. Sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas (Independen)

A. Profitabilitas

Rasio yang digunakan sebagai indikator penentuan tingkat profitabilitas penelitian ini menggunakan Return On Assets (ROA), menurut Hery, (2018:8) rumus dari Return On Assets yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Solvabilitas

Rasio dipakai untuk menilai tingkat solvabilitas penelitian ini yaitu menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR). Menurut Kasmir, (2019:158) cara mencari DAR yaitu nilai dari perbandingan antara total hutang dengan total aset, yaitu :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

C. Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas pada penelitian ini yaitu menggunakan Rasio lancar atau Current Ratio, adapun cara menentukan nilai dari Current Ratio menurut Kasmir, (2019:134) adalah dengan membandingkan nilai dari aktiva lancar dengan hutang lancar, yaitu :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditentukan dengan Logaritma natural dari total aset, atau $\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang dianalisis menerapkan dummy, yaitu 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Perusahaan dikatakan tepat waktu dalam pelaporan keuangan yaitu apabila perusahaan melaporkan selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan tahunan perusahaan, dan apabila melebihi batas waktu tersebut maka perusahaan dikatakan tidak tepat waktu.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode dokumen dimana data diperoleh dari annual report atau laporan tahunan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (website : www.idx.co.id) dan studi pustaka, jurnal dan literatur lainnya.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji asumsi klasik. Dengan persamaan :

$$\text{Ln (TL/1-TL)} = Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA}_t + \beta_2 \text{DAR}_t + \beta_3 \text{CR}_t + \beta_4 \text{SIZE}_t + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
 α = Konstanta
ROA = *Return On Asset* (x_1)
DAR = *Debt to Asset Ratio* (x_2)
CR = *Current Ratios* (x_3)
Size = Ukuran perusahaan (x_4)
 β_1 = Koefisien ROA
 β_2 = Koefisien DAR
 β_3 = Koefisien CR
 β_4 = Koefisien Size
 t = Tahun tertentu
 ε = Residual

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh penjelasan yang teratur mengenai variabel dependen dan variabel independen,, dengan memakai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

Regresi Logistik

1. Menilai model fit
Data dapat dikatakan fit apabila terjadi penurunan nilai pada tabel *-2 Log likelihood* sebelum variabel dimasukkan dan sesudah variabel dimasukkan.
2. Koefisien Determinasi
Tingkat R square data dapat dianalisis pada tabel Nagelkerke R square, apabila hasil lebih dari 0 dan mendekati 1 maka data dikatakan *goodness of fit* artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak terbatas.
3. Kelayakan model regresi
Uji kelayakan model regresi dinilai berdasarkan tabel *Hosmer and lemeshow's goodness of test* dengan indikasi apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, begitupun sebaliknya.
4. Omnibus test (Uji simultan)
Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dapat dianalisis melalui tingkat signifikansi dari tabel omnibus test apabila signifikansi < 0,05 maka disimpulkan data tidak simultan, namun apabila signifikansi > 0,05 maka data disimpulkan simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	155	,00	,37	,0835	,08048
Solvabilitas	155	,00	1,59	,4802	,29045
Likuiditas	155	,00	4,99	1,4969	1,12062
Ukuran Perusahaan	155	15,72	30,53	23,7735	4,33475
Ketepatan Waktu Pelaporan	155	,00	1,00	,2387	,42768
Valid N (listwise)	155				

Sumber data diolah, 2021

Pada tabel 1 diatas dijelaskan dengan data (n) berjumlah 155 disimpulkan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan datanya tidak didistribusikan merata dikarenakan standar deviasinya kurang dari nilai meannya, sedangkan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan datanya terdistribusi secara normal karena nilai standar deviasinya kurang dari nilai meannya.

Uji Hipotesis

1. Model Fit

Tabel 2

Iteration History ^{a,b,c}		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	170,750	-1,045
2	170,373	-1,157
3	170,372	-1,160
4	170,372	-1,160

Tabel 3

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
1	149,896	1,175	2,057	-,985	,281	-,098
2	145,398	1,979	3,160	-1,617	,410	-,144
3	145,192	2,200	3,494	-1,805	,444	-,156
4	145,191	2,214	3,515	-1,817	,446	-,157
5	145,191	2,214	3,516	-1,817	,446	-,157

Sumber data olah, 2021

Berdasarkan tabel 2 dan 3 diatas menunjukkan penurunan nilai dari -2 Log Likelihood, sehingga dengan terjadinya penurunan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	145,191 ^a	,150	,225

Berdasarkan tabel tersebut diatas nilai dari Nagelkerke R Square sebesar 0,225 artinya sebesar 22,5% variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji kelayakan model regresi

Tabel 5

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8,114	8	,422

Sumber olah data, 2021

Berdasarkan hasil diatas, maka hipotesis nol diterima karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yaitu $0,422 > 0,05$ sehingga model dapat dikatakan fit dan diterima.

4. Omnibus test (Uji simultan)

Tabel 6

Omnibus Tests of Model Coefficients			
	Chi-square	Df	Sig.
Step	25,181	4	,000
Step 1 Block	25,181	4	,000
Model	25,181	4	,000

Sumber data olah, 2021.

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05 artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 7

Variables in the Equation								
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
X1	3,516	2,544	1,910	1	,167	33,633	,230	4920,440
X2	-1,817	,838	4,702	1	,030	,163	,031	,840
X3	,446	,184	5,878	1	,015	1,563	1,089	2,242
X4	-,157	,051	9,475	1	,002	,855	,774	,945
Constant	2,214	1,296	2,918	1	,088	9,152		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber data diolah, 2021

PEMBAHASAN

1.H1 : “Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.”

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dari tabel omnibus test menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

2. H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel profitabilitas diukur menggunakan ROA mempunyai nilai koefisien positif 3,516 dan tingkat signifikansi $0,167 > 0,05$. Artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. H3 : Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel solvabilitas dinilai menggunakan DAR nilai koefisien -1,817 dengan tingkat sig $0,030 < 0,05$. variabel solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. H4 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel likuiditas yang diukur menggunakan CR memperlihatkan nilai koefisien 0,446 dan tingkat signifikansi sebesar 0,015 kurang dari 0,05. variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan.

5. H5 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln(TA) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,157 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05. Artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan .

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Saran peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Profitabilitas tidak ada pengaruh secara signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Keterbatasan

1. Penelitian menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Perusahaan yang dianalisis yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan jumlah 31 perusahaan.

c. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jenis variabel independen.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jenis perusahaan yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Nurmiati Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol 13(2), 1–17.
- Kasmir, Dr. 2019. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sawega, Ngalim. (2012). *Salinan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-431/BL/2012*. 1–19.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, 1–32.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. 1–29. <https://doi.org/https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- Peraturan Nomor: "80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan"
- Badan Pengawas Pasar Modal Laporan Keuangan. (2007). *Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Di Bursa Efek Di Negara Lain*. 1–4.
- *) Nely Febriana adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.